

ABSTRACT

Yohanes Baskoro, 2002. **THE SIGNIFICANCE OF THE CONFLICT TO THE DEVELOPMENT OF THE MAIN CHARACTER AS SEEN IN CHINUA ACHEBE'S *THINGS FALL APART***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Things Fall Apart is a novel that deals with an effort of a great warrior in accommodating his fear and anger. These fear and anger are caused by his miserable childhood. His inability in accommodating his fear and anger finally causes a conflict not only for himself, but also for other people. Here the author, Chinua Achebe, wants to present a very natural and human story. The conflicts in this novel are very common in people's daily life. By presenting the conflicts, the author can make a very shocking and tragic story at once. Because of those conflicts, the writer is interested to analyze the novel and finds out its significance toward the development of main character.

There are some objectives that the writer wants to deliver through this thesis. The objectives are (1) to find out several types of conflicts and its meanings that appear in the story based on Holman and Harmon's theory on conflict, and (2) to observe the contribution of those conflicts toward the main character's development.

In order to analyze the problems, the writer is employing the formalistic approach. The formalistic approach focuses only on the discussion of intrinsic elements of the novel, such as: plot, character, conflict, irony, theme, and setting.

The answers to the problem formulation are shown through the analysis. The types of conflict in this novel are 'inner conflict' and 'external conflict.' 'Inner conflict' points to Okonkwo's conflict against his fear of his father's weakness and failure. In this conflict, he does not deal with a real opponent, but his father's shadow that haunts his life. Since he never solves this conflict, so it appears again when he has a problem with his first son, Nwoye. He cannot accept Nwoye's misbehavior that represents his grand father's weakness and failure. The 'external conflict' points to Okonkwo's conflict against Nwoye. Okonkwo wants to change his son to be like himself. On the other hand, Nwoye rebels his father's want and frees himself from his father's domination by leaving his family. This conflict is solved by separation between a father and his son. It also points to Okonkwo's struggle in dealing with the British Imperial/Colonial Government. Okonkwo has to fight the British who wants to control the natives and replace the traditional religion. This conflict is never solved because Okonkwo finally gives up and commits suicide. The main character's development can be seen on the way Okonkwo deals with the conflicts. Those conflicts change his life from a "superior" to be an "inferior" man. Moreover, the conflicts also weaken his character and finally lead him to his downfall. Okonkwo loses all of his nobility, fame and wealthy at the time he commits a suicide.

ABSTRAK

Yohanes Baskoro, 2002. **THE SIGNIFICANCE OF THE CONFLICT TO THE DEVELOPMENT OF THE MAIN CHARACTER AS SEEN IN CHINUA ACHEBE'S *THINGS FALL APART***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Things Fall Apart adalah sebuah novel yang bercerita tentang usaha seorang pejuang tangguh dalam mengatasi rasa takut dan amarahnya. Rasa takut dan amarah ini disebabkan oleh masa kecilnya yang buruk. Ketidakmampuan pejuang tersebut dalam mengatasi rasa takut dan amarahnya ini lama-kelamaan memicu konflik bagi dirinya sendiri dan orang lain. Di sini pengarang, Chinua Achebe, ingin mengetengahkan sebuah cerita yang sangat natural dan manusiawi. Konflik-konflik yang ada dalam novel ini mungkin sekali terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menampilkan berbagai macam konflik, pengarang mampu membuat sebuah cerita yang sangat mengejutkan sekaligus tragis. Karena konflik-konflik itu pula, penulis tertarik untuk menganalisis novel tersebut dan mencari arti terhadap perkembangan dari tokoh utama.

Ada beberapa tujuan yang ingin penulis sampaikan melalui skripsi ini, yaitu (1) menemukan berbagai jenis konflik beserta artinya yang terdapat di dalam cerita berdasarkan teori konflik milik Holman dan Harmon, (2) kemudian untuk mengamati sumbangan apakah yang diberikan oleh konflik-konflik tersebut terhadap perkembangan dari tokoh utama.

Untuk menganalisis masalah, penulis menggunakan pendekatan formalistik. Pendekatan formalistik ini hanya membatasi pada pembahasan mengenai aspek-aspek intrinsik pada sebuah novel meliputi: plot, karakter, konflik, ironi, tema dan seting.

Jawaban-jawaban dari perumusan masalah terdapat pada bagian analisis. Jenis-jenis konflik yang terdapat di dalam novel ini adalah 'inner conflict' dan 'external conflict.' 'Inner conflict' menunjuk pada konflik Okonkwo melawan ketakutannya akan kelemahan dan kesalahan ayahnya. Dalam konflik ini, dia tidak berhadapan dengan musuh yang nyata, melainkan bayang-bayang ayahnya yang menghantui hidupnya. Karena dia tidak mampu menyelesaikan konflik ini, maka tidaklah mengherankan bila hal ini muncul lagi pada saat dia mempunyai masalah dengan anak laki-laki pertamanya, Nwoye. Dia tidak dapat menerima tingkah laku Nwoye yang buruk yang melambangkan kelemahan dan kecerobohan kakeknya. 'External conflict' menunjuk pada konflik Okonkwo melawan Nwoye. Okonkwo ingin merubah Nwoye menjadi seperti dirinya. Sebaliknya Nwoye menolak dan berusaha memberontak dari dominasi ayahnya dengan cara pergi meninggalkan keluarganya. Konflik ini diselesaikan dengan perpecahan hubungan antara ayah dengan anaknya. 'External conflict' ini juga menunjuk pada perlawanan Okonkwo menghadapi Pemerintahan Imperial/Kolonial Inggris. Okonkwo harus melawan orang-orang Inggris yang mau menguasai bangsa Ibo dan menggantikan agama tradisionalnya. Konflik ini tidak pernah terselesaikan karena Okonkwo pada akhirnya menyerah dan kemudian bunuh diri. Perkembangan dari tokoh utama dapat dilihat pada usaha Okonkwo dalam menghadapi konflik-konfliknya. Berbagai macam konflik tersebut mengubah kehidupan Okonkwo dari seorang yang "superior" menjadi "inferior." Selain itu, konflik-

konflik tersebut juga memperlemah karakternya hingga akhirnya mengantarkan dirinya menuju kehancuran. Okonkwo kehilangan semua hakikat kebangsawanan, kemahsyuran dan kemakmurannya pada saat dia melakukan bunuh diri.